

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri konstruksi di Indonesia saat ini berkembang semakin pesat. Banyaknya proyek pembangunan yang sedang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh swasta menjadi bukti semakin pesatnya perkembangan konstruksi di Indonesia. Sehingga dibutuhkan pengawasan dan pengendalian proyek yang semakin ketat untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pada suatu pelaksanaan proyek tidak jarang ditemui penyimpangan baik dalam hal waktu yang mengalami keterlambatan, maupun biaya yang melebihi Rencana Anggaran Biaya (RAB) proyek. Waktu yang digunakan dan biaya yang telah dikeluarkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan harus diukur secara berkelanjutan. Dalam hal ini semakin tinggi kesulitan yang dihadapi, maka akan berakibat pada semakin panjang durasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proyek tersebut. Sehingga sangat diperlukan manajemen yang baik untuk mengendalikan sebuah proyek konstruksi demi tercapainya efisiensi dan efektifitas pengelolaan proyek, untuk mencapai hasil pengendalian biaya (*cost*), mutu (*quality*), dan waktu (*time*) yang sesuai dengan perencanaan.

Konsep *Earned Value* atau konsep nilai hasil telah diperkenalkan sebagai metode untuk pengendalian biaya dan waktu dalam suatu proyek. Metode *Earned Value* (konsep nilai hasil) adalah konsep menghitung besarnya biaya yang menurut anggaran sesuai dengan pekerjaan yang telah diselesaikan atau dilaksanakan. Apabila saat proyek telah selesai terjadi penyimpangan waktu dan biaya yang signifikan maka hal tersebut mengindikasikan bahwa pengelolaan proyek mengalami masalah. Metode ini menggunakan perbandingan antara nilai dan hasil dari apa yang telah dikerjakan dalam suatu proyek, sehingga keberhasilan proyek dari segi waktu maupun biaya dapat diketahui. Dengan adanya indikator keberhasilan proyek dari segi waktu maupun biaya ini memungkinkan kontraktor

melakukan tindakan-tindakan berupa pencegahan agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan target waktu dan biaya yang telah direncanakan sebelumnya.

Dari uraian latar belakang di atas, maka diperlukan penelitian pengendalian waktu dan biaya dengan menggunakan metode *earned value analysis* pada proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, maka muncul beberapa pertanyaan yang akan dirumuskan menjadi rumusan masalah yang dijawab melalui penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berapakah besarnya varians biaya (CV), varians waktu (SV), indeks kinerja biaya (CPI), dan indeks kinerja waktu (SPI) yang terjadi pada proyek?
2. Berapakah besarnya waktu dan biaya yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek?
3. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk mengontrol proyek supaya berjalan sesuai dengan rencana?
4. Apakah pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin telah dilakukan secara maksimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Menghitung varians biaya (CV), varians waktu (SV), indeks kinerja biaya (CPI) dan indeks kinerja waktu (SPI) pada proyek yang ditinjau.
2. Mengetahui besarnya waktu dan biaya akhir proyek.
3. Mengetahui upaya apa yang dapat dilakukan supaya proyek berjalan sesuai dengan rencana.
4. Mengetahui *progress* pelaksanaan proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin.

1.4 Batasan Penelitian

Beberapa batasan masalah yang dibuat supaya penelitian lebih terfokus dan terarah. Adapun batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah yang diteliti adalah pada pengendalian waktu dan biaya proyek.
2. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode konsep nilai hasil (*earned value*).
3. Metode perhitungan dibagi berdasarkan 3 indikator yaitu ACWP (*Actual Cost of Work Performed*), BCWP (*Budget Cost of Work Performed*), dan BCWS (*Budget Cost of Work Scheduled*).
4. Obyek pada penelitian ini adalah proyek Pembangunan Jalan RT 4-RT 5 Kecamatan Rantau, Kabupaten Tapin, Propinsi Banjarmasin pada minggu ke-1 sampai minggu ke-12. Sedangkan untuk minggu ke-13 sampai minggu ke-15 didapatkan dari data akhir pekerjaan proyek pembangunan jalan oleh kontraktor.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan konstruksi untuk memperketat pengendalian biaya dan waktu proyek sehingga keterlambatan proyek dapat dihindari.
2. Menambah wawasan serta pemahaman bagi penulis dan pembaca mengenai pengendalian biaya dan waktu dengan menggunakan konsep nilai hasil.